

# JENIS-JENIS IKAN *CATFISH* (SILURIFORMES) DI SUNGAI KUMANGO ROKAN HULU RIAU

**Rahma Deni Sari<sup>1)</sup>, Arief Anthonius Purnama<sup>2)</sup>, Rena Lestari<sup>3)</sup>**

<sup>1</sup>Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pasir Pengaraian  
email: rahmadenisari8@gmail.com

<sup>2</sup>Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pasir Pengaraian  
email: ariefanthoniuspurnama@gmail.com

<sup>3</sup>Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pasir Pengaraian  
email: rena.nasution@yahoo.com

## *Abstract*

*This study has been conducted in Kumango river Rokan Hulu Riau from December 2016 to January 2017. The aim of this study was to inventory the catfish (Siluriformes) species in Kumango river with survey method with the determination of sampling stations by purposive sampling. A total of 116 individuals of fish belonging to 3 families and 7 species were recorded in this study, namely *Ompok eugeneiatus*, *O. hypophthalmus*, *Clarias teijsmanni*, *C. nieuhofii*, *Mystus nemurus*, *M. gulio* and *M. nigriceps*. *M. nigriceps* the most fish in this study.*

**Keywords:** *Species, *Mystus nigriceps*, Freshwater fish.*

## 1. PENDAHULUAN

Ikan adalah kelompok vertebrata akuatik poikilotermal (berdarah dingin) yang memiliki insang untuk bernapas dan bergerak dalam air dengan bantuan alat berupa sirip (Ario, 2010: 32). Ikan merupakan salah satu dari organisme penyusun komponen biotik yang menghuni ekosistem akuatik. Sekitar 43% dari semua ikan hampir ditemukan di air tawar (Nelson, 2006: 3). Salah satunya ikan *catfish* (Siluriformes).

Ikan *catfish* (Siluriformes) kebanyakan hidup di perairan tawar tetapi beberapa famili (Plotosidae dan Ariidae) dapat ditemukan di muara-muara sungai dan laut. Ikan *catfish* (Siluriformes) merupakan ikan yang memiliki sungut di bagian mulutnya. Kelompok ikan ini terdiri dari 106 spesies yang dikelompokkan ke dalam 35 genus dan 12 famili, yaitu Bagridae, Siluridae, Schilbidae, Pangasiidae, Akysidae, Parakysidae, Sisoridae, Clariidae, Chacidae, Ariidae, Plotosidae dan Loricariidae (Kottelat dkk., 1993: 85).

Ikan *catfish* (Siluriformes) merupakan salah satu komoditas ikan ekonomis penting. Ikan ini banyak dimanfaatkan sebagai ikan konsumsi dan sebagai ikan akuarium (Nelson, 2006: 162). Fithra dan Siregar (2010: 144) menjelaskan beberapa spesies dari famili Bagridae yang memiliki nilai ekonomis tinggi

seperti ikan baung (*Mystus nemurus*), baung pisang (*Mystus micracanthus*), ingir-ingir (*Mystus nigriceps*) dan baung geso (*Mystus wyckii*).

Sungai Kumango merupakan sungai yang mengalir di sepanjang Desa Sei. Kumango Kecamatan Tambusai Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau. Sungai ini merupakan salah satu perairan umum yang sangat penting bagi berbagai keperluan masyarakat yang tinggal disekitarnya, baik untuk keperluan rumah tangga, perikanan maupun transportasi. Selain itu sungai Kumango juga menjadi habitat bagi berbagai biota air yang tinggal di dalamnya. Salah satunya ikan *catfish* (Siluriformes). Beberapa dari ikan ini telah dimanfaatkan sebagai mata pencaharian bagi penduduk setempat khususnya nelayan.

Aliran sungai Kumango diduga sudah mengalami tekanan lingkungan yang mengkhawatirkan, di bagian hulu dan tengah sungai telah terjadi perubahan fungsi hutan menjadi lahan perkebunan kelapa sawit, sedangkan di bagian hilirnya terdapat pemukiman penduduk. Adanya penebangan hutan dapat menyebabkan erosi dan pendangkalan pada sungai. Selain itu aktivitas manusia yang terjadi di sepanjang daerah aliran sungai dapat memberikan dampak negatif akibat dari limbah yang dihasilkan

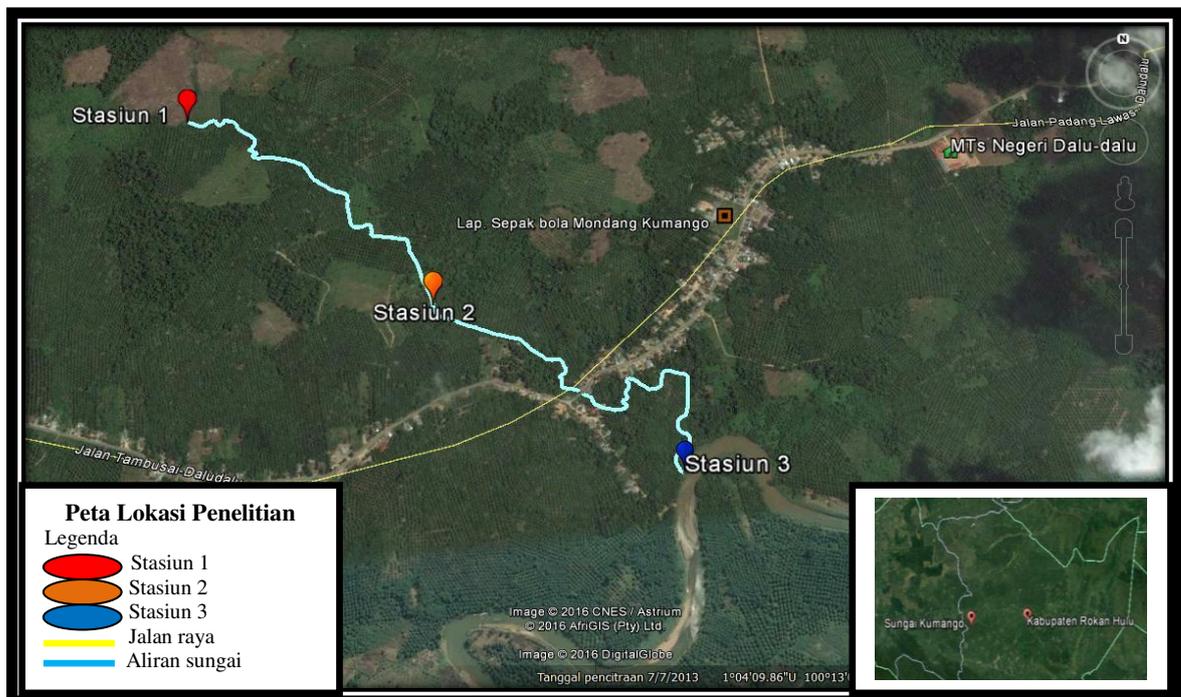
terhadap lingkungan perairan. Mulya (2004: 15) menjelaskan pembuangan limbah secara terus menerus dalam jumlah berlebih ke badan perairan akan mempengaruhi kualitas perairan dan akan berdampak langsung terhadap ikan. Purnama dan Yolanda (2015: 113) menjelaskan perubahan lahan di sepanjang aliran sungai dapat mempengaruhi habitat dan jumlah jenis ikan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendokumentasikan jenis-jenis ikan *catfish* (Siluriformes) yang ada di sungai Kumango Rokan Hulu Riau.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Desember 2016 sampai dengan Januari 2017 di sungai Kumango Rokan Hulu Riau. Pengambilan sampel dilakukan pada 3 stasiun dengan metode pengamatan langsung (survei) dan penetapan stasiun pengambilan sampel secara *purposive sampling* (Gambar 1), dan deskripsi lengkap masing-masing stasiun disajikan pada Tabel 1.

Sampling dilakukan menggunakan jaring insang, lukah dan pancing. Setiap jenis ikan yang tertangkap dimasukkan ke dalam kantong plastik dan dihitung jumlah individunya. Kemudian sampel disimpan di dalam botol koleksi dan diberi larutan alkohol 70% serta diberi label tanggal dan lokasi. Selanjutnya sampel dibawa ke Laboratorium Biologi Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pasir Pengaraian untuk diidentifikasi lebih lanjut. Setelah tiba di Laboratorium ikan dikeluarkan, di foto dan diidentifikasi dengan menggunakan buku acuan dari Kottelat dkk. (1993). Setelah diidentifikasi sampel ikan disimpan di dalam botol sampel yang berisi alkohol 70% dan diberi label untuk dijadikan sebagai koleksi di Laboratorium Biologi Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pasir Pengaraian.



Gambar 1. Lokasi penelitian di sungai Kumango Rokan Hulu Riau.

Tabel 1. Koordinat stasiun dan karakteristik lokasi sampling.

Lokasi	Koordinat	Deskripsi
Stasiun 1	1°4'31.63" N 100°12'31.09" E	Berada di bagian hulu sungai area perkebunan kelapa sawit
Stasiun 2	1°4'14.47" N 100°12'53.09" E	Berada di bagian tengah sungai area perkebunan kelapa sawit dan ada beberapa hutan sekunder
Stasiun 3	1°4'0.42" N 100°13'12.72" E	Berada di bagian hilir sungai yang bermuara ke sungai Batang Sosah dan dekat pemukiman penduduk

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebanyak 116 individu ikan *catfish* (Siluriformes) yang terdiri dari 3 famili dan 7 spesies berhasil didapatkan. Famili Siluridae terdiri dari 2 spesies yaitu *Ompok eugeneiatus* dan *Ompok hypophthalmus*. Famili Clariidae terdiri dari 2 spesies yaitu *Clarias teijsmanni* dan *Clarias nieuhofii*. Famili Bagridae terdiri dari 3 spesies yaitu *Mystus nemurus*, *M. gulio* dan *M. nigriceps*.

Jumlah total ikan *catfish* (Siluriformes) yang didapatkan selama penelitian yaitu sebanyak 116 individu dari 3 stasiun, dimana pada stasiun 1 berjumlah 35 individu, stasiun 2 berjumlah 30 individu dan stasiun 3 berjumlah 51 individu (Tabel 2). Stasiun 3 memiliki jumlah ikan yang paling banyak dalam penelitian ini yang terdapat pada bagian hilir sungai. Banyaknya jumlah ikan yang didapatkan di lokasi ini disebabkan oleh kondisi sungai luas dan dalam. Nurudin dkk. (2013: 123-124) menjelaskan luas dan kedalaman

sungai mempengaruhi jumlah jenis dalam suatu habitat karena area yang lebih luas sering memiliki variasi habitat yang lebih besar dibandingkan dengan area yang lebih sempit.

Jumlah individu ikan yang terbanyak ditemukan adalah jenis *Mystus nigriceps* yang berjumlah 42. Banyaknya jumlah individu dari *M. nigriceps* yang merupakan famili dari Bagridae, hal ini diduga karena ikan-ikan dari famili Bagridae memiliki kemampuan untuk hidup di berbagai kondisi. Seperti yang dikemukakan oleh Kottelat dkk. (1993: 86) bahwa famili Bagridae adalah ikan berkumis air tawar yang dapat hidup di air keruh dan penghuni dasar perairan. Berdasarkan jenis makanannya famili ini termasuk omnivora. Selain itu ikan ini melakukan pergerakan dari hulu ke hilir sungai dan sebaliknya, sehingga dapat ditemukan di sepanjang aliran sungai (Adis dkk., 2014: 211).

Tabel 2. Ikan *catfish* (Siluriformes) yang didapatkan di lokasi penelitian

Famili	Spesies	Nama Lokal	Stasiun			Total
			1	2	3	
Siluridae	<i>Ompok eugeneiatus</i>	Silais	9	7	11	27
	<i>Ompok hypophthalmus</i>	Silais	6	8	0	14
Clariidae	<i>Clarias teijsmanni</i>	Limbat	0	1	4	5
	<i>Clarias nieuhofii</i>	Limbat	0	0	1	1
Bagridae	<i>Mystus nemurus</i>	Baung	1	0	1	2
	<i>Mystus gulio</i>	Inggit-inggit	7	5	13	25
	<i>Mystus nigriceps</i>	Inggit-inggit	12	9	21	42
<b>Total</b>			<b>35</b>	<b>30</b>	<b>51</b>	<b>116</b>

#### 4. KESIMPULAN

Total ikan yang ditemukan berjumlah sebanyak 116 individu yang terdiri dari 3 famili dan 7 spesies. Spesies yang ditemukan adalah *Ompok eugeneiatus*, *O. hypophthalmus*, *Clarias teijsmanni*, *C. nieuhofii*, *Mystus nemurus*, *M. gulio* dan *M. nigriceps*.

#### 5. REFERENSI

- Adis, M.A., T.R. Setyawati dan A.H. Yanti. 2014. Keragaman jenis ikan arus deras di Aliran Riam Banangar Kabupaten Landak. *Jurnal Protobiont*. 3 (2): 209-217.
- Ario, A. 2010. *Mengenal satwa Taman Nasional Gunung Gede Pangrango*. Conservation Internasional Indonesia. Jakarta.
- Fithra, R.Y. dan Y.I Siregar. 2010. Keanekaragaman ikan Sungai Kampar inventarisasi dari sungai Kampar Kanan. *Jurnal Ilmu Lingkungan*. 2 (4): 139-147.
- Kottelat, M., A.J Whitten, S.N. Kartikasari dan S. Wirjoatmodjo. 1993. *Freshwater fishes of western Indonesia and Sulawesi*. Periplus Editions Limited. Jakarta.
- Mulya, M.B. 2004. Keanekaragaman ikan di sungai Deli Propinsi Sumatera Utara serta keterkaitannya dengan faktor fisik dan kimia perairan. *Jurnal Komunikasi Penelitian*. 16 (5): 10-16.
- Nelson, J.S. 2006. *Fishes of the world*. Fourth Edition. John Wiley and Sons, Inc. Canada.
- Nurudin, F.A., N. Kariada dan A. Irsadi. 2013. Keanekaragaman jenis ikan di sungai Sekonyer Taman Nasional Tanjung Putting Kalimantan Tengah. *Unnes Journal of life Science*. 2 (2): 118-125.
- Purnama, A.A. dan R. Yolanda. 2015. Dampak perubahan lanskap terhadap keanekaragaman ikan di sungai Kumu Kabupaten Rokan Hulu Riau. *Jurnal Ilmiah Edu Research*. 4 (2): 109-114.